

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemampuan untuk mengambil keputusan yang cepat, tepat dan akurat akan menjadi kunci keberhasilan dalam era global saat ini. Banyak informasi yang dimiliki tidak cukup bila informasi tersebut tidak digunakan dengan baik. Informasi dapat berguna dengan baik bila dimanfaatkan dengan baik bahkan jika diolah oleh suatu sistem informasi dan dapat berdaya guna dengan baik. Sistem yang mengolah informasi salah satunya adalah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan dalam dunia komputerisasi berkembang pesat, dengan sistem ini manusia dapat memperoleh informasi dalam mendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan atau yang dikenal dengan SPK merupakan bagian dari sistem informasi yang berbasis komputer yang dapat mengolah informasi untuk mengambil sebuah keputusan dengan menawarkan alternatif-alternatif solusi yang terbaik [1].

Rumah Sakit Daerah Kabupaten Batang (RSUD Kab. Batang) adalah rumah sakit umum yang terdapat pada daerah kabupaten batang, RSUD ini sebelumnya menggunakan sistem manual untuk menerima pekerja, tentunya sistem itu membuka kesempatan datangnya *Nepotisme* yang akan merugikan banyak pihak. Salah satu upaya yang akan dilakukan adalah memberikan sistem pendukung keputusan ini.

Kemampuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang sangat tepat, cepat dan akurat pun menjadi kunci keberhasilan dalam era global saat ini. Banyak informasi tersebut tidak digunakan dengan baik. Informasi akan berguna bila dimanfaatkan dengan baik bahkan jika diolah oleh suatu sistem informasi dan dapat mengolah informasi untuk mendukung keputusan dengan menawarkan alternatif solusi yang terbaik. Perusahaan-perusahaan di dunia telah menggunakan sistem pendukung keputusan untuk berbagai hal, salah satunya adalah sistem pendukung keputusan penerimaan pekerja. Di Indonesia sendiri, perusahaan-perusahaan besar telah menggunakan sistem pendukung keputusan penerimaan pekerja ini. Maka dari itu sistem ini akan di aplikasikan pada salah satu Rumah Sakit Daerah tepatnya pada Rumah Sakit Daerah Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Banyak metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Salah satu metode tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Konsep metode AHP adalah merubah nilai-nilai kualitatif menjadi kuantitatif. Sehingga keputusan-keputusan yang diambil bisa lebih obyektif.

Dari masalah dan kemungkinan solusi yang telah diuraikan di beberapa paragraf di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pekerja Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus: RSUD Kab. Batang).”**

## 1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk penerimaan pekerja pada Rumah Sakit Daerah Kabupaten Batang (RSUD Kab Batang) dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* ?
2. Bagaimana memanfaatkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang digunakan untuk perangkungan dari hasil perhitungan bobot nilai pelamar pekerja didalam SPK untuk penerimaan pekerja?

## 1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih fokus, penulis membatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam sistem ini merupakan data yang diambil dari Rumah Sakit Daerah Kabupaten Batang (RSUD Kab. Batang).
2. Model Yang digunakan untuk pengambilan keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
3. Dalam Penelitian ini kriteria yang digunakan ada 6 kriteria, yaitu Knowledge test Physycological test, Usia, Wawancara, Medical Test, Pendidikan Terakhir.
4. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL dan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sebagai metode untuk perangkungan hasil.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan penilaian terhadap penerimaan pegawai pada RSUD Kab. Batang.
2. Melakukan perancangan alternatif dari hasil perhitungan bobot nilai pelamar dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).
3. Ingin mengurangi adanya *Nepotisme* yang terjadi pada Rumah Sakit Kab. Batang.
4. Ingin mengembangkan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat aplikasi sistem pendukung keputusan.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan yang didukung dengan metode AHP untuk menilai pembobotan kriteria, sehingga akan membantu kepegawaian dalam mengambil keputusan atas masalah semi terstruktur dan memberikan dukungan yang kualitas atas pertimbangan kepegawaian.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem.

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis diantaranya:

### **1. Wawancara**

Melakukan wawancara dengan bagian kepala kepegawaian pada RSUD Kab. Batang. Wawancara yang dilakukan berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem, data yang diperoleh adalah tentang sistem yang sedang berjalan, sejarah singkat instansi (RSUD Kab Batang), kriteria apa saja agar terjadinya penerimaan pekerja dan apa yang diharapkan dari sistem yang akan dikembangkan.

### **2. Studi Pustaka**

Penulis melakukan usaha menghimpun informasi untuk mendukung penelitian ini dengan tema Sistem Pendukung Keputusan (SPK), yaitu buku yang menjelaskan teori AHP, dan jurnal yang membahas penerapan AHP.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan di RSUD Batang dengan cara yang cukup efektif yaitu dengan mempelajari sistem penerimaan pekerja pada rumah sakit.

#### **1.5.2 Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian yang digunakan adalah :

### 1. Tahap Analists

Tahapan analisis akan menguraikan analisis kebutuhan fungsional serta kebutuhan non fungsional, analisis kebutuhan data, analaisis deskripsi sistem.

### 2. Tahap Perancangan

Perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan ini menggunakan rancangan basis data dimulai dengan membuat *Entiry Relationship Diagram* (ERD) dan relasi antar tabel, serta perancangan sistem menggunakan flowchart sistem, dan Data Flow Diagram (DFD). Pada tahap perancangan ini juga akan diuraikan penggunaan konsep AHP dan flowchart kinerja AHP.

### 3. Tahap Implementasi

Mengimplementasikan rancangan yang ada ke dalam sistem informasi yang dapat menghasilkan sebuah aplikasi yang berguna untuk menyelesaikan masalah yang ada.

### 4. Tahap Pengujian

Tahap pengujian akan menggunakan metode pengujian confusion matrix untuk mendapatkan nilai akurasi dari hasil sistem.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dari skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas tentang buku, pengertian SPK, pengertian metode AHP dalam penulisan skripsi dan software yang digunakan dalam pembuatan layanan ini.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjabarkan tentang analisi yang diperlukan dalam melakukan sebuah perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pekerja untuk Rumah Sakit Daerah Kabupaten Batang menggunakan *Analytical Hierarchy Process*.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan diuraikan lebih rinci tentang implementasi *Analytical Hierarchy Process* ke dalam kode program untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan penerimaan penerimaan calon pekerja serta pembahasan output yang di tampilkan dari software yang digunakan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir memuat kesimpulan dan saran saran dari penulis untuk pengembangan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan penerimaan pekerja selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar sumber atau referensi yang digunakan didalam laporan penelitian